

ABSTRAK

Sihite Arta Juliana Kartini. **Pengaruh Model Pembelajaran Konstruktivis dan Kemampuan Awal Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas I SMP Negeri di Kota Medan : Suatu Eksperimen di SMP Negeri 2 dan SMP Negeri 34 Medan.** Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, 2004.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar fisika siswa yang menggunakan model pembelajaran konstruktivis dengan model pembelajaran konvensional. Selanjutnya penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar fisika antara siswa berkemampuan awal tinggi dan rendah. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada interaksi antara variabel model pembelajaran dengan kemampuan awal dalam mempengaruhi hasil belajar fisika. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas I SMP Negeri 2 dan 34 Medan, sedangkan sampel diambil sebanyak 2 kelas yang terdiri atas 1 kelas dari SMP Negeri 2 Medan dan 1 kelas dari SMP Negeri 34 Medan secara acak (random). Penelitian ini dilakukan pada semester II di dua SMP Negeri 2 dan 34 di Kota Medan pada tahun pelajaran 2003/2004. Metode penelitian ini adalah eksperimen dengan rancangan Faktorial 2×2 , teknik analisis data menggunakan ANAVA 2×2 . Kemampuan awal dan hasil belajar fisika diukur dengan menggunakan instrumen yang sama dan dibatasi pada ranah kognitif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Tidak ada perbedaan hasil belajar fisika siswa yang diajar dengan model pembelajaran konstruktivis dan siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional diperoleh $F_{hitung} = 2,04 < F_{tabel} = 4,03$, (2) Siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi menunjukkan perbedaan hasil belajar yang nyata dibandingkan dengan yang berkemampuan awal rendah, dapat dilihat dari $F_{hitung}=28,18 > F_{tabel} = 4,03$, (3) Ada interaksi yang signifikan antara model pembelajaran dengan kemampuan awal dalam mempengaruhi hasil belajar fisika siswa hal mana ditunjukkan oleh nilai $F_{hitung} = 19,09 > F_{tabel} = 4,03$. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam pembelajaran fisika untuk kelas I SMP Negeri di kota Medan, model pembelajaran konvensional lebih unggul meningkatkan hasil belajar fisika dibandingkan dengan model pembelajaran konstruktivis. Untuk siswa yang memiliki kemampuan awal rendah lebih cocok digunakan model pembelajaran konvensional, sedangkan bagi siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi dapat menggunakan model pembelajaran konstruktivis ataupun konvensional.

ABSTRACT

Sihite Arta Juliana Kartini. **The Influence of Learning Models and Entry Behaviour Student's Physics Achievement for Class I State Junior High School in Medan City: An Experiment at State Junior High School 2 Medan and State Junior High School 34 Medan.** Thesis. Medan 2004 Magister Program of Medan University.

The objectives of this research are to know the difference of student's achievement of physics, using constructivism learning models with conventional learning models. Then, the purpose of this research is to know the difference between learning physics achievement with high entry behaviour and student's with low entry behaviour. Beside that, there are interaction between learning variabel with entry behaviour in influencing the achievement learning of physics. The population was taken all the student's of class I SMP Negeri 2 and 34 Medan, while the other sampel was taken from two class is consist one class from SMP Negeri 2 Medan and one class SMP Negeri 34 Medan choosen at random. The research was conducted for the second semester of the 2003/20034. The method of the research is done by using 2×2 Factorial design. The data analysis were used ANAVA 2×2 . The entry behaviour and the learning physics achievement is used to measure the same instrument and limited cognitif domain. The result of this research shows that: (1) there is no difference of student's achievement between learning by constructivism models and conventional models, it is obtained $F_{obtained} = 2,04 < F_{ratio} = 4,03$, (2) The students who have high achievement showing the difference real learning achievement aquivalent with have low achievement, it is obtained $F_{obtained} = 28,18 > F_{ratio} = 4,03$, (3) There is significant interaction between models of learning and entry behaviour toward student's physics achievement, that show $F_{obtained} = 19,09 > F_{ratio} = 4,03$. The result of this research was concluded that in physics learning to class I SMP Negeri Medan, the conventional learning is more excellent to increasing the learning achievement of physics than learning constructivism models. For the students who have low entry behaviour is more exact to use conventional models of learning, while the students who have high entry behaviour can use the constructivism models of learning and conventional models of learning.